

OUTLINE



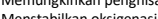
- Apa itu ETT?
- Bagaimana SOP pemasangan dan perawatan ETT?
- Bagaimana peran perawat dalam pemasangan ETT/ asistensi?
- Bagaimana peran perawat dalam perawatan ETT?
- Do and Do't pada pemasangan dan perawatan ETT!



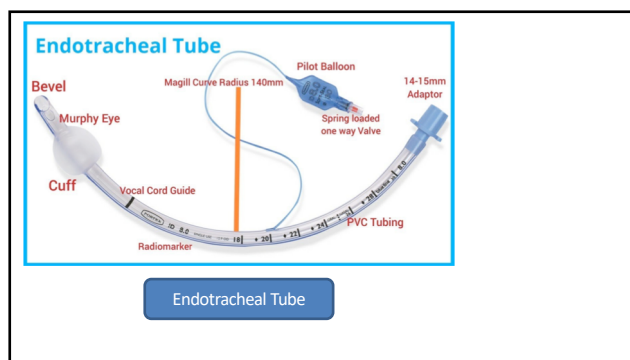
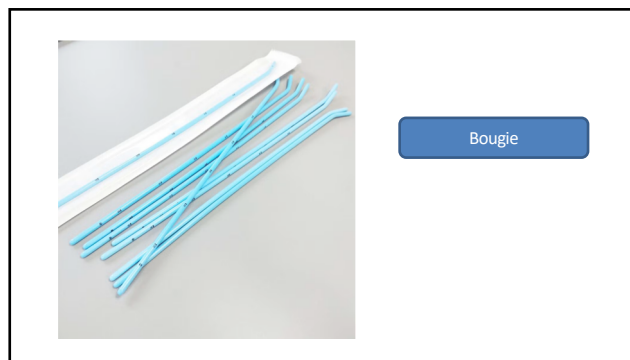
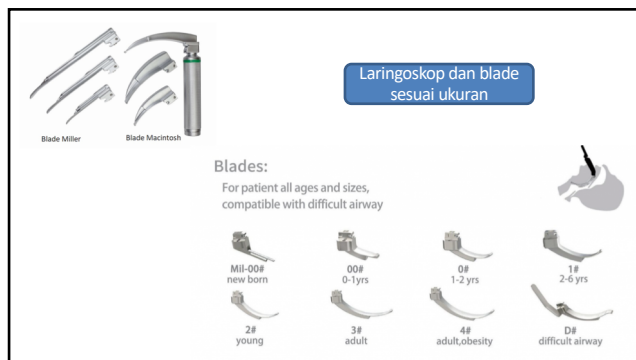


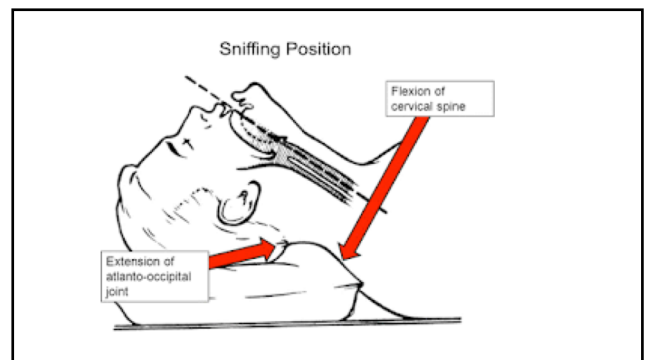
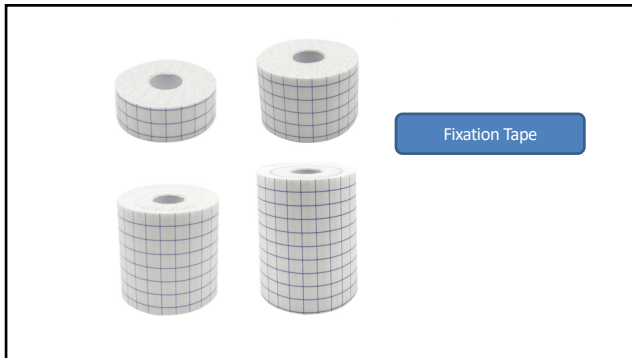
Tujuan:

- Mempertahankan patensi jalan napas.
- Menyediakan akses untuk ventilasi mekanik.
- Mencegah aspirasi sekresi lambung atau saliva.
- Memungkinkan penghisapan sekret intratrakeal secara aman.
- Menstabilkan oksigenasi selama kondisi kritis



[illegible]





SOP PERAWATAN ETT?

Link:
<https://www.youtube.com/watch?v=gOSihCRhzLs>

Pengukuran tekanan cuff:
<https://www.youtube.com/watch?v=f5YPX0y300g>

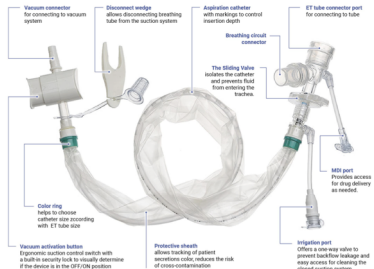


No	KELOMPOK	No	Date
1. Nama Kelompok	XXXXXXXXXX		
2. Anggota Kelompok			
3. Tujuan			
4. Manfaat			
5. Cara Kerja			
6. Kesimpulan			
7. Pembahasan			
8. Kesimpulan			
9. Pembahasan			
10. Kesimpulan			
11. Pembahasan			
12. Kesimpulan			
13. Pembahasan			
14. Kesimpulan			
15. Pembahasan			
16. Kesimpulan			
17. Pembahasan			
18. Kesimpulan			
19. Pembahasan			
20. Kesimpulan			
21. Pembahasan			
22. Kesimpulan			
23. Pembahasan			
24. Kesimpulan			
25. Pembahasan			
26. Kesimpulan			
27. Pembahasan			
28. Kesimpulan			
29. Pembahasan			
30. Kesimpulan			
31. Pembahasan			
32. Kesimpulan			
33. Pembahasan			
34. Kesimpulan			
35. Pembahasan			
36. Kesimpulan			
37. Pembahasan			
38. Kesimpulan			
39. Pembahasan			
40. Kesimpulan			
41. Pembahasan			
42. Kesimpulan			
43. Pembahasan			
44. Kesimpulan			
45. Pembahasan			
46. Kesimpulan			
47. Pembahasan			
48. Kesimpulan			
49. Pembahasan			
50. Kesimpulan			
51. Pembahasan			
52. Kesimpulan			
53. Pembahasan			
54. Kesimpulan			
55. Pembahasan			
56. Kesimpulan			
57. Pembahasan			
58. Kesimpulan			
59. Pembahasan			
60. Kesimpulan			
61. Pembahasan			
62. Kesimpulan			
63. Pembahasan			
64. Kesimpulan			
65. Pembahasan			
66. Kesimpulan			
67. Pembahasan			
68. Kesimpulan			
69. Pembahasan			
70. Kesimpulan			
71. Pembahasan			
72. Kesimpulan			
73. Pembahasan			
74. Kesimpulan			
75. Pembahasan			
76. Kesimpulan			
77. Pembahasan			
78. Kesimpulan			
79. Pembahasan			
80. Kesimpulan			
81. Pembahasan			
82. Kesimpulan			
83. Pembahasan			
84. Kesimpulan			
85. Pembahasan			
86. Kesimpulan			
87. Pembahasan			
88. Kesimpulan			
89. Pembahasan			
90. Kesimpulan			
91. Pembahasan			
92. Kesimpulan			
93. Pembahasan			
94. Kesimpulan			
95. Pembahasan			
96. Kesimpulan			
97. Pembahasan			
98. Kesimpulan			
99. Pembahasan			
100. Kesimpulan			



Close suction system:

Link:
<https://www.youtube.com/watch?v=jOkO2lfny5A>



Peran perawat dalam asistensi pemasangan ETT

Fase Tindakan	Peran Utama Perawat
Pre-tindakan	- Verifikasi indikasi & identitas pasien - Menyiapkan dan mengecek kelengkapan alat ETT - Menyiapkan obat sedasi/RSI sesuai order - Pre-oksigenasi pasien - Cuci tangan dan gunakan APD
Saat intubasi	- Membantu posisi pasien (sniffing position) - Memberikan alat dengan cepat dan tepat - Melakukan suction oral bila perlu - Memantau SpO₂ dan waktu apnea - Membantu ventilasi manual bila desaturasi
Konfirmasi ETT	- Membantu auskultasi paru kanan-kiri - Mengamati ekspansi dada simetris - Memantau ETCO₂ (bila tersedia) - Mencatat kedalaman ETT (cm)
Pasca-intubasi	- Fiksasi ETT dengan aman - Menghubungkan ke ventilator sesuai instruksi - Monitoring tanda vital dan hemodinamik - Deteksi dini komplikasi
Dokumentasi & komunikasi	- Mendokumentasikan ukuran, kedalaman, waktu, dan respon pasien - Melakukan handover (SBAR)
Edukasi & etik	- Memberi penjelasan singkat pada keluarga - Menjaga privasi dan martabat pasien

ભાગલાભુલા

Peran perawat dalam perawatan ETT

Aspek Perawatan	Peran Utama Perawat
Monitoring jalan napas	- Memantau patensi ETT - Mengkaji bunyi napas dan ekspansi dada - Memantau SpO₂ dan pola napas
Posisi & fiksasi ETT	- Memastikan posisi ETT sesuai kedalaman (cm) - Menjaga fiksasi ETT tetap aman dan nyaman - Reposisi ETT sesuai protokol untuk cegah dekubitus
Manajemen cuff	- Mengukur tekanan cuff (20–30 cmH₂O) - Mencegah kebocoran dan aspirasi - Mendokumentasikan tekanan cuff
Suction endotrakeal	- Menilai indikasi suction - Melakukan suction secara aseptik - Memantau respon pasien selama dan setelah suction
Kebersihan mulut (oral care)	- Melakukan oral hygiene rutin - Mencegah Ventilator-Associated Pneumonia (VAP)
Ventilator & humidifikasi	- Memastikan koneksi ventilator aman - Memantau humidifier/HME - Mengamati alarm ventilator
Pencegahan komplikasi	- Deteksi dini VAP, trauma mukosa, dislokasi ETT - Menjaga elevasi kepala 30–45°
Kenyamanan keselamatan	- Mengkaji nyeri, agitasi, kebutuhan sedasi - Mencegah self-extubation
Dokumentasi	- Mencatat kondisi ETT, suction, tekanan cuff - Melakukan handover SBAR
Edukasi keluarga	- Menjelaskan tujuan dan perawatan ETT - Memberikan dukungan psikologis

ભાગલાભુલા

DO AND DON'T DALAM PEMASANGAN ETT

DO (Yang Harus Dilakukan)	DON'T (Yang Tidak Boleh Dilakukan)
- Verifikasi indikasi dan identitas pasien - Siapkan alat ETT lengkap dan berfungsi - Gunakan APD dan lakukan hand hygiene - Lakukan pre-oksigenasi sebelum intubasi - Posisikan pasien dengan benar (sniffing position) - Pantau SpO₂ dan tanda vital selama tindakan - Gunakan ukuran ETT sesuai kondisi pasien - Konfirmasi posisi ETT (auskultasi, ETCO₂, ekspansi dada) - Catat kedalaman ETT (cm) - Fiksasi ETT dengan aman setelah pemasangan - Siapkan suction sebelum dan saat tindakan - Dokumentasikan prosedur dan respon pasien	- Melakukan intubasi tanpa indikasi jelas - Memulai tindakan dengan alat tidak lengkap - Mengabaikan prinsip aseptik - Intubasi tanpa pre-oksigenasi - Intubasi dengan posisi pasien tidak optimal - Mengabaikan monitoring selama intubasi - Menggunakan ETT tanpa mempertimbangkan ukuran - Menganggap ETT pasti benar tanpa konfirmasi - Tidak mencatat kedalaman ETT - Membiarkan ETT tanpa fiksasi - Intubasi tanpa suction siap pakai - Tidak melakukan dokumentasi

ભાગલાભુલા

DO AND DON'T DALAM PERAWATAN ETT

DO (Yang Harus Dilakukan)	DON'T (Yang Tidak Boleh Dilakukan)
- Pantau patensi ETT dan bunyi napas - Pastikan posisi dan kedalaman ETT tetap - Jaga fiksasi ETT tetap aman dan nyaman - Ukur dan pertahankan tekanan cuff (20–30 cmH₂O) - Lakukan suction sesuai indikasi secara aseptik - Berikan pre-oksigenasi sebelum suction - Lakukan oral hygiene rutin - Jaga elevasi kepala 30–45° - Pantau alarm ventilator dan SpO₂ - Amankan pasien dari self-extubation - Dokumentasikan perawatan ETT secara lengkap - Edukasi dan dukung keluarga pasien	- Mengabaikan perubahan bunyi napas - Tidak memeriksa kedalaman ETT secara berkala - Membiarkan ETT longgar atau tertekuk - Mengisi cuff tanpa pengukuran tekanan - Melakukan suction rutin tanpa indikasi - Suction tanpa pre-oksigenasi - Mengabaikan kebersihan mulut pasien - Memposisikan pasien datar tanpa indikasi - Mematikan alarm ventilator tanpa evaluasi - Mengabaikan agitasi dan risiko ekstubasi - Tidak melakukan dokumentasi - Memberi informasi yang tidak jelas atau menakutkan

ભાગલાભુલા

